QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora
http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim
Volume 3 Nomor 3 Agustus 2025
DOI: https://doi.org/10.61104/jq.v3i3.2003
e-ISSN 2987-713X
p-ISSN 3025-5163

Peran Guru PAI dalam Menanamkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Sholat Berjama'ah di MTs Sunan Gunung Jati Kabuh

Alfina Uyunin Nadhifah[1], Mohammad Saat Ibnu Waqfin[2], Wahyudi[3]
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Jombang, Jawa Timur, Indonesia[1-3]
Email Korespondensi: alfinauyunin@gmail.com, ibnusaat@unwaha.ac.id, wahyudi@unwaha.ac.id

Article received: 27 Juni 2025, Review process: 13 Juli 2025,
Article Accepted: 25 Agustus 2025, Article published: 31 Agustus 2025

ABSTRACT
Education plays a strategic role in shaping students' character and discipline, particularly through the integration of Islamic values into the learning process. This study aims to provide an in-depth description of the role of Islamic Religious Education (PAI) teachers in fostering students' discipline through congregational prayer activities at MTs Sunan Gunung Jati Kabuh. This research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation, and analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The findings reveal that PAI teachers play a significant role as educators, mentors, and role models by actively engaging in prayer routines, providing motivation, and implementing educative rewards and sanctions to shape students' disciplined behavior. Supporting factors include the availability of adequate prayer facilities and structured prayer schedules, while the main challenges are students' low awareness and unsupportive family environments. These findings imply that active teacher involvement in guiding congregational prayers is an effective strategy to enhance student discipline and foster religious values, serving as a foundation for developing spiritually oriented character education in schools.
Keywords: *Islamic religious education teacher, student discipline, congregational prayer*

ABSTRAK
Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kedisiplinan peserta didik, terutama melalui integrasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan sholat berjama'ah di MTs Sunan Gunung Jati Kabuh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI berperan signifikan sebagai pendidik, pembimbing, dan teladan dengan melibatkan diri dalam pembiasaan sholat berjama'ah, memberikan motivasi, serta menerapkan reward dan sanksi edukatif untuk membentuk perilaku disiplin siswa. Faktor pendukung penelitian ini meliputi tersedianya fasilitas ibadah dan jadwal sholat yang teratur, sedangkan hambatan utamanya adalah rendahnya kesadaran sebagian siswa dan pengaruh lingkungan keluarga yang kurang mendukung. Temuan ini mengimplikasikan bahwa keterlibatan aktif guru PAI dalam pembinaan ibadah berjama'ah merupakan strategi efektif untuk meningkatkan kedisiplinan dan menumbuhkan nilai religiusitas siswa, sehingga dapat menjadi landasan pengembangan pendidikan karakter berbasis spiritual di sekolah.
Kata Kunci: *Guru PAI, Kedisiplinan Siswa, Sholat Berjama'ah*

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Alfina Uyunin Nadhifah, Mohammad Saat Ibnu Waqfin, Wahyudi

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Guru menjadi faktor kunci dalam proses ini karena tidak hanya bertugas mentransfer ilmu, tetapi juga menanamkan nilai, sikap, dan perilaku positif melalui keteladanan. Menurut Darling-Hammond et al. (2020), keberhasilan pendidikan karakter sangat dipengaruhi oleh kualitas hubungan guru dengan siswa serta konsistensi guru dalam memberikan contoh perilaku yang baik. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), guru tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing spiritual yang membentuk kepribadian siswa melalui penanaman nilai-nilai keislaman, termasuk disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.

Kedisiplinan merupakan salah satu aspek penting yang harus ditanamkan sejak dini kepada peserta didik karena berkaitan langsung dengan pembentukan karakter dan keberhasilan proses belajar. Disiplin didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mematuhi aturan, menjaga ketertiban, dan mengelola dirinya dalam berbagai situasi (Sun & Shek, 2022). Studi internasional menunjukkan bahwa sekolah dengan penerapan disiplin yang baik memiliki tingkat keberhasilan akademik lebih tinggi dan menurunkan risiko kenakalan remaja (Wang et al., 2021). Dalam konteks pendidikan Islam, kedisiplinan tidak hanya berkaitan dengan keteraturan perilaku di sekolah, tetapi juga mencakup kepatuhan terhadap kewajiban beribadah seperti sholat berjama'ah yang menjadi sarana pembentukan karakter religius.

Kegiatan keagamaan, khususnya sholat berjama'ah, menjadi salah satu instrumen efektif dalam membentuk sikap disiplin peserta didik. Melalui sholat berjama'ah, siswa diajarkan pentingnya keteraturan waktu, kebersamaan, dan kepatuhan terhadap aturan agama. Penelitian internasional menegaskan bahwa integrasi kegiatan spiritual ke dalam proses pendidikan dapat meningkatkan aspek psikososial siswa, termasuk rasa tanggung jawab dan keterhubungan sosial (Koenig, 2020). Di Indonesia, praktik pembiasaan sholat berjama'ah di sekolah madrasah menjadi salah satu strategi utama dalam menanamkan kedisiplinan sejak dini, sekaligus menumbuhkan kesadaran beragama yang kuat.

Peran guru PAI sangat signifikan dalam membentuk perilaku disiplin siswa melalui kegiatan sholat berjama'ah. Selain memberikan pengetahuan agama, guru PAI dituntut menjadi teladan yang konsisten dan memberikan pembiasaan positif kepada peserta didik. Studi oleh Alghamdi (2021) menyebutkan bahwa keteladanan guru dalam praktik ibadah mampu meningkatkan kepatuhan siswa terhadap norma agama dan sosial. Guru PAI tidak hanya bertugas memfasilitasi pelaksanaan sholat berjama'ah, tetapi juga mendampingi siswa, memberikan motivasi, dan menanamkan nilai tanggung jawab melalui pendekatan pembinaan spiritual.

Namun, implementasi sholat berjama'ah di sekolah tidak terlepas dari tantangan dan hambatan. Masih banyak siswa yang kurang memiliki kesadaran terhadap pentingnya sholat berjama'ah, keterlambatan dalam mempersiapkan diri, hingga pengaruh lingkungan keluarga yang kurang mendukung. Hal ini sejalan

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Alfina Uyunin Nadhifah, Mohammad Saat Ibnu Waqfin, Wahyudi

dengan temuan Alsubaie & Jones (2020) yang menyoroti bahwa faktor lingkungan keluarga dan komunitas menjadi determinan utama keberhasilan pembinaan kedisiplinan melalui pendidikan agama. Oleh karena itu, guru PAI dituntut untuk merancang strategi pembinaan yang adaptif, mulai dari pembiasaan, pemberian sanksi yang mendidik, hingga penghargaan bagi siswa yang menunjukkan kedisiplinan tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam peran guru PAI dalam menanamkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan sholat berjama'ah di MTs Sunan Gunung Jati Kabuh, meliputi upaya yang dilakukan, faktor pendukung, serta hambatan yang dihadapi dalam proses pembinaan kedisiplinan siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai peran guru PAI dalam menanamkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan sholat berjama'ah di MTs Sunan Gunung Jati Kabuh. Lokasi penelitian berada di MTs Sunan Gunung Jati Kabuh, Jombang, Jawa Timur, dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru PAI, dan siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi untuk menggali informasi secara komprehensif. Analisis data dilakukan mengikuti tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis agar menghasilkan temuan yang valid dan terstruktur. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh pemahaman yang menyeluruh serta akurat mengenai fenomena yang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Guru PAI dalam Menanamkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Sholat Berjama'ah

Guru PAI memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter dan kedisiplinan siswa, salah satunya melalui kegiatan sholat berjama'ah. Sebagai pendidik, Guru PAI bertanggung jawab untuk mengajarkan siswa mengenai pentingnya sholat berjama'ah dan keutamaannya. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mengajak siswa untuk melaksanakan sholat berjama'ah, baik di masjid sekolah maupun di mushola yang ada di lingkungan sekolah. Hal ini sesuai dengan teori keteladanan yang dikemukakan oleh Albert Bandura (Handayani et al., 2024), bahwa perilaku seseorang dapat terbentuk melalui proses meniru. Perilaku disiplin guru ketika melaksanakan sholat tepat waktu, tertib, dan berjama'ah dapat di tiru oleh peserta didiknya, karena guru adalah sebagai panutan para peserta didik dari sikap, ucapan, tingkah laku.

Dalam pelaksanaannya seluruh guru bersama-sama mendampingi peserta didik dalam melaksanakan sholat berjamaah, meliputi sholat dhuhur yang dilaksanakan setiap hari dan sholat dhuha dilakukan setiap hari Selasa.

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Alfina Uyunin Nadhifah, Mohammad Saat Ibnu Waqfin, Wahyudi

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MTs Sunan Gunung Jati kabuh menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa dimulai dari hal-hal yang dasar seperti cara bersuci, berwudhu dengan benar, tata cara sholat yang benar dan tertib.

Selain itu guru PAI mempunyai tanggungjawab untuk membentuk karakter disiplin siswa dengan menerapkann sanksi/hukuman bagi siswa yang kurang didisplin dalam mengikuti sholat berjama'ah berupa sholat sendiri yang didampingi oleh ibu/bapak guru. Serta bagi siswa yang disiplin dalam mengikuti sholat berjama'ah diberikan reward berupa pujian secara lisan hingga hadiah berupa buku tulis, agar siswa lebih termotivasi dan semangat untuk terus mengikuti sholat berjama'ah. Hal ini sejalan dengan pendapat Siahaan dalam Asali lase yang menjelaskan tentang pemberian penghargaan untuk siswa yang disiplin dan memberikan sanksi atau hukuman untuk siswa yang kurang disiplin.(Ridwan et al., 2023) Selain itu, cara ini juga membantu menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya disiplin dan ibadah sholat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kebiasaan baik ini bisa terus mereka lakukan, baik di sekolah maupun di rumah.

Upaya Guru PAI dalam Menanamkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Sholat Berjama'ah

Upaya penanaman kedisiplinan siswa dilakukan melalui pembiasaan sholat berjama'ah yang rutin dilaksanakan setiap hari di lingkungan sekolah. Keterlibatan guru PAI dalam pelaksanaan sholat berjama'ah sangat penting, karena guru tidak hanya berperan sebagai pembimbing, tetapi juga sebagai teladan bagi para siswa. Guru secara aktif mengarahkan siswa untuk mengikuti sholat berjama'ah, mengingatkan waktu sholat, serta memastikan bahwa siswa selama pelaksanaan sholat berjama'ah berjalan lancar dan tertib. Guru PAI huga bekerja sama dengan guru lainnya untuk membimbing dan memberikan arahan agar siswa mengikuti sholat berjama'ah. Adapun upaya yang dilakukan guru PAI dalam menanamkan kedisiplinan siswa dengan melatih siswa untuk menjadi imam saat sholat dan melatih siswa untuk mempimpin do'a setelah sholat berjama'ah, baik sholat dhuhur maupun sholat dhuha.

Dalam proses pelaksanaannya, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti siswa masih sering terlambat dalam mengambil air wudhu dan ketika sholat siswa masih berbicara sendiri dan rame sendiri, jadi harus ada guru yang mengawasi sholat berjama'ah berlangsung. Masih terdapat siswa yang kurang sadar siswa terhadap pentingnya sholat berjama'ah, serta kedisiplinan waktu yang masih perlu ditingkatkan oleh guru di MTs Sunan Gunung Jati kabuh.

Salah satu upaya yang dilakukan guru PAI untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan menggunakan metode absensi harian pada saat sholat berjama'ah. Metode ini berfungsi sebagai bentuk pengawasan dan evaluasi terhadap kehadiran siswa. Dengan absensi, guru dapat mengetahui siapa saja yang tidak mengikuti sholat berjama'ah. Hal ini sejalan dengan teori penguatan (*reinforcement*) dalam behaviorisme Skinner, yang menekankan bahwa perilaku

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Alfina Uyunin Nadhifah, Mohammad Saat Ibnu Waqfin, Wahyudi

akan terbentuk melalui penguatan positif maupun negatif. Dalam hal ini, absensi menjadi bentuk kontrol eksternal yang dapat mendorong siswa lebih disiplin dalam mengikuti sholat berjama'ah.(Kiki Melita Andriani et al., 2022)

Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PAI dalam Menanamkan Kedisiplinan Guru PAI Melalui Kegiatan Sholat Berjama'ah

Dengan adanya upaya dari guru PAI dalam menanamkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan sholat berjama'ah di MTs Sunan Gunung Jati kabuh, terdapat kendala ketika melaksanakan kegiatan tersebut. secara umum, kendala atau hambatan yang dihadapi oleh guru PAI MTs sunan gunung jati kabuh yaitu terdapat beberapa siswa yang masih kurang disiplin dalam mengambil air wudhu sehingga siswa-siswa terlambat mengikuti sholat berjama'ah, dan faktor lingkungan rumah yang kurang diperhatikan oleh orang tuanya akan pentingnya sholat berjama'ah.

Dalam pelaksanaan kegiatan sholat berjama'ah di MTs Sunan Gunung Jati Kabuh, terdapat beberapa faktor pendukung yang sangat membantu keberlangsungan kegiatan ini seperti tersedianya fasilitas yang memandai seperti mushola yang nyaman dan bersih serta guru membuat jadwal sholat berjama'ah, baik untuk sholat dhuha maupun sholat dhuhur, sehingga memudahkan siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut. Fasilitas dan jadwal yang telah di susun oleh guru PAI ini dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa dalam membiasakan diri untuk sholat berjama'ah. Hal ini juga memperkuat pembiasaan positif serta menanamkan kedisiplinan secara bertahap.

SIMPULAN

Kesimpulan, Peran Guru PAI dalam menanamkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan sholat berjama'ah di MTs Sunan Gunung Jati Kabuh sangat penting. Guru PAI tidak hanya bertugas menyampaikan materi keagamaan, tetapi juga menjadi teladan dan pembina karakter, khususnya dalam membentuk kedisiplinan siswa terutama dalam kegiatan sholat berjama'ah. Upaya guru PAI dalam menanamkan kedisiplinan siswa melalui sholat berjama'ah dengan menerapkan pembiasaan disiplin, melatih siswa untuk menjadi imam ketika sholat berjama'ah, dan menggunakan metode absensi agar siswa disiplin mengikuti sholat berjama'ah. Dalam pelaksanaannya, terdapat faktor pendukung seperti fasilitas tempat ibadah, jadwal sholat berjama'ah yang teratur. Meskipun demikian, terdapat faktor penghambat berupa kurangnya kesadaran siswa, dan pengaruh lingkungan yang menyebabkan siswa kurang disiplin. Penelitian ini menegaskan bahwa peran guru PAI sangat penting dalam membentuk disiplin siswa terutama dalam sholat berjama'ah dan legiaatan keagamaan lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

Alghamdi, A. K. (2021). The role of teachers in promoting moral values and discipline among students: An Islamic perspective. *Journal of Islamic Studies and Education*, 9(2), 145–160. *https://doi.org/10.1080/21567503.2021.1198273*

Copyright; Alfina Uyunin Nadhifah, Mohammad Saat Ibnu Waqfin, Wahyudi

Alsubaie, M. A., & Jones, K. (2020). Parental involvement and student discipline: Insights from Islamic schools. *International Journal of Educational Research*, 104, 101641. https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101641

Arifandi, A. S. D. (2017). Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Karakter Siswa. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 1(1), 66–75. https://doi.org/10.36835/edukais.2017.1.1.66-75

Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). Implications for educational practice of the science of learning and development. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97–140. https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791

Handayani, E. P., Afnibar, & Ulfatmi. (2024). Modeling dalam Teori Belajar Sosial dan Keteladanan Rasulullah SAW. *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 7951–7960.

Hariyani, D., & Rafik, A. (2021). Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius di Madrasah. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 32–50. https://doi.org/10.35719/adabiyah.v2i1.72

Kiki, M. A., Maemonah, & Wiranata, R. S. (2022). Penerapan Teori Belajar Behavioristik B. F. Skinner dalam Pembelajaran: Studi Analisis Terhadap Artikel Jurnal Terindeks Sinta Tahun 2014 - 2020. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 5(1), 78–91. https://doi.org/10.54396/saliha.v5i1.263

Koenig, H. G. (2020). Religion and mental health: Research and clinical applications. *Academic Press*. https://doi.org/10.1016/C2018-0-00677-7

Purboretno, A., Anggraeni, A., Mansur, R., & Mustafida, F. (2022). Pembentukan Karakter Disiplin melalui Kegiatan Keagamaan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7, 1–11.

Ridwan, A., Asmita, D., & Wulandari, N. P. (2023). Fungsi dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatkan Kedisiplinan Pelaksanakan Sholat Berjamaah Siswa. *Journal on Education*, 5(4), 12026–12042. https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2164

Sari, L. R., & Muflihin, A. (2020). Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 5 Demak. *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA (KIMU) 4*, 1(1), 66–75.

Sarwat, A. (2018). *Shalat Berjamaah*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukma, S. A., & Suriani, A. (2025). Pentingnya Kedisiplinan di Sekolah Dasar Terutama di Kelas. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 3(5), 11–20. https://doi.org/10.61132/nakula.v3i5.2056

Sun, R. C., & Shek, D. T. L. (2022). Positive youth development, character education, and student discipline: A systematic review. *Children and Youth Services Review*, 134, 106379. https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2021.106379

Copyright; Alfina Uyunin Nadhifah, Mohammad Saat Ibnu Waqfin, Wahyudi

Wahyuni, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.

Wang, M. T., Degol, J. L., & Henry, D. A. (2021). School climate and student discipline: A systematic review and meta-analysis. *Review of Educational Research*, 91(4), 607–650. https://doi.org/10.3102/0034654321996765

Zulia Putri, S., & Sarmidin, I. M. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Kegamaan Siswa. *AL-HIKMAH: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 2.

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Alfina Uyunin Nadhifah, Mohammad Saat Ibnu Waqfin, Wahyudi